

## INTISARI

**Maharani,RM.,2019. Efek Subkronik Pemberian Ekstrak Etanol Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Terhadap Ginjal Tikus Galur Wistar Dengan Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeristas Setia Budi.**

Kunyit (*Curcuma domestica* Val) adalah jenis tanaman tradisional yang mempunyai manfaat besar dalam menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Salah satu manfaatnya adalah sebagai bahan baku jamu tradisional.Masyarakat beranggapan bahwa jamu selalu memberikan efek yang baik bagi kesehatan tubuh. Tingkat konsumsi kunyit di kalangan masyarakat sering kali tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan jika mengkonsumsi kunyit dalam jangka panjang.

Pada penelitian ini senyawa yang digunakan adalah ekstrak kunyit. Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus jantan galur Wistar. Kelompok perlakuan diberi ekstrak etanol kunyit dengan dosis 600 mg/KgBB, 700 mg/KgBB, 800 mg/KgBB, 900 mg/KgBB dan dosis 1000 mg/KgBB selama 28 hari. Pemeriksaan kadar Ureum dan Kreatinin dilakukan pada hari ke 0 dan hari ke 28 selama masa perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar Ureum pada dosis 600 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 9%, pada dosis 700 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 12%, pada dosis 800 mg/KgBB sebesar 13%, pada dosis 900 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 24% dan pada dosis 1000 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 32%. Sedangkan pada kadar Kreatinin pada dosis 600 mg/KgBB dan 700 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 17%, pada dosis 800 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 25%, pada dosis 900 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 40% dan pada dosis 1000 mg/KgBB terjadi peningkatan sebesar 46%. Pemberian ekstrak etanol kunyit (*Curcuma domestica* Val) dengan dosis bertingkat terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kadar ureum dan kreatinin tetapi masih dalam batas normal.

---

**Kata Kunci : kunyit (*Curcuma domestica* Val), ureum, kreatinin**

## ABSTRACT

**Maharani, RM., 2019. Subchronic Effects of Giving Turmeric (*Curcuma domestica* Val) Ethanol Extract on Kidney Wistar Strain Mice with Ureum and Creatinine Examination. Bachelor of Applied Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.**

Turmeric (*Curcuma domestica* Val) is a type of traditional plant that has great benefits in maintaining health and treating diseases. One of the benefits is as a raw material for traditional herbal medicine. Society considers that herbal medicine always gives a good effect on body health. The level of consumption of turmeric in the community is often not controlled. This study aims to determine the effects caused by consuming turmeric in the long run.

In this study the compound used was turmeric extract. This study used 30 male Wistar strain rats. The treatment group was given turmeric ethanol extract at a dose of 600 mg / KgBB, 700 mg / KgBB, 800 mg / KgBB, 900 mg / KgBB and a dose of 1000 mg / KgBB for 28 days. Urea and Creatinine levels were examined on day 0 and day 28 during the treatment period.

The results of this study indicate showed that Urea levels at a dose of 600 mg / KgBB increased by 9%, at a dose of 700 mg / KgBB an increase of 12%, at a dose of 800 mg / KgBB of 13%, at a dose of 900 mg / KgBB an increase of 24% and at a dose of 1000 mg / KgBB an increase of 32%. While Creatinine levels at doses of 600 mg / KgBB and 700 mg / KgBB increased by 17%, at a dose of 800 mg / KgBB an increase of 25%, at a dose of 900 mg / KgBB an increase of 40% and at a dose of 1000 mg / KgBB an increase of 46%. Provision of saffron ethanol extract (*Curcuma domestica* Val) with multilevel doses was shown to significantly increase the levels of urea and creatinine but still within normal limits.

---

Keywords: turmeric (*Curcuma domestica* Val), urea, creatinine